

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Geografis dan Administratif Wilayah

Secara geografis Kecamatan Rawas Ilir adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara Sumatera Selatan, berbatasan dengan Kecamatan Muara Lakitan dibagian selatan, Kecamatan Karang dapo di bagian barat, Kecamatan Nibung di bagian utara dan Kabupaten Musi Banyuasin di bagian timur. Kecamatan Rawas Ilir memiliki 12 desa dan 1 kelurahan dengan luas wilayah 1.088,13 km², dimana Desa Beringin Makmur II memilki 18,61 persen dari total luas wilayah.¹

Secara administratif, Kecamatan Rawas Ilir terdiri dari 12 (Dua Belas) Desa dan 1 (satu) kelurahan. Adapun Desa dan Kelurahan yang berada dalam wilayah Kecamatan Rawas ilir meliputi:²

1. Mandi Angin
2. Beringim Makmur I
3. Batu Kucing
4. Pauh
5. Mekar Sari
6. Ketapat Bening
7. Air Bening
8. Pauh I

¹ Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Rawas, *Kabupaten Musi Rawas Utara Dalam Angka 2025* (Musi Rawas Utara: BPS Kabupaten Musi Rawas, 2025), h. 4.

² Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Rawas, *Kecamatan Rawas Ilir Dalam Angka 2024.*, h. 6.

9. Belani Tanjung Raja
10. Beringin Makmur II
11. Bingin Teluk
12. Beringin Sakti

Kecamatan Rawas Ilir memiliki total luas wilayah sebesar 1.088,13 km². Luas Wilayah Masing Masing Desa dan Kelurahan Di Kecamatan Rawas Ilir Sebagai Berikut:

Tabel 1.
Luas Wilayah Desa Dan Kelurahan Kecamatan Rawas Ilir

No	Desa dan Kelurahan	Luas Wilayah (km ²)	Persentase Terhadap Luas Kecamatan
1	Mandi Angin	97,16	8,93
2	Beringin Makmur I	122,53	11,26
3	Batu Kucing	95,22	8,75
4	Pauh	147,92	13,59
5	Mekar Sari	19,19	1,76
6	Ketapat Bening	33,23	3,05
7	Air Bening	34,49	3,17
8	Pauh I	65,02	5,98
9	Belani	44,42	4,08
10	Tanjung Raja	58,06	5,34
11	Beringin Makmur II	202,53	18,61
12	Bingin Teluk	73,39	6,74
13	Beringin Sakti	94,97	8,73

Total	1.088,13	100,00
--------------	----------	--------

Sumber: *Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Rawas Utara 2025*

Gambar 1.

Peta Wilayah Kecamatan Rawas Ilir



Sumber: *Badan pusat statistik kecamatan rawas ilir dalam angka 2024*

B. Pemerintahan

Pembagian suatu wilayah administrasi menjadi wilayah administrasi yang lebih kecil memiliki manfaat di antaranya membantu kelancaran proses pemerintahan dan pembangunan wilayah serta peningkatan pelayanan kepada masyarakat. Secara administrasi, Kecamatan Rawas Ilir terbagi menjadi 12 desa dan 1 kelurahan.

Tabel 2.

Nma-Nama Kepala Desa/Lurah Kecamatan Rawas Ilir

No	Desa/Kelurahan	Kepala Desa/Kelurahan
1	Mandi Angin	Wiwin Saputra

2	Beringin Makmur I	Azhari Madian
3	Batu Kucing	Dedi Irawan
4	Pauh	Aziz
5	Mekar Sari	Aman Nadiyanto
6	Ketapat Bening	Meliana Apriani
7	Air Bening	Lindawati, S.Kep
8	Pauh I	Juherman
9	Belani	Sandi Hermanto
10	Tanjung Raja	Susita
11	Beringin Makmur II	Heriadi,SE
12	Bingin Teluk	Fikriyadi, S.IP
13	Beringin Sakti	Feri

Sumber: *Pemerintahan Kecamatan Rawas Ilir 2024.*

C. Kependudukan

Penduduk Kecamatan Rawas Ilir berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2024 sebanyak 30.349 jiwa yang terdiri atas 15.687 jiwa penduduk laki-laki dan 14.662 jiwa penduduk perempuan. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2024 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 106,99. Kepadatan penduduk di Kecamatan Rawas Ilir tahun 2024 mencapai 27,89 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 13 Desa/Kelurahan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Desa Air Bening dengan kepadatan sebesar 76,17 jiwa/km² dan terendah di Desa Beringin Sakti sebesar 7,34 jiwa/km². Jumlah Penduduk Pling

banyak Terletak di Desa Beringin Makmur II dengan jumlah 5.866 jiwa.³

D. Pendidikan

Dalam bidang pendidikan, variable variabel seperti jumlah gedung sekolah, jumlah murid dan jumlah guru sering kali ditampilkan untuk menggambarkan situasi pendidikan. Misalnya dua variabel terakhir diatas dapat digunakan untuk menghitung rasio murid-guru. Pada tahun 2023 Kecamatan Rawas Ilir memiliki gedung sekolah sebanyak 36 sekolah yang terdiri atas 23 Sekolah Dasar (SD), 5 Sekolah Menengah Pertama (SMP), 1 Sekolah Menengah Atas (SMA) berdasarkan Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, sistem data pokok pendidikan.⁴

E. Kondisi Sosial Budaya Masyarakat Kecamatan Rawas Ilir

1. Bahasa

Sistem bahasa merupakan sarana komunikasi dalam suatu masyarakat, baik melalui bentuk lisan maupun tulisan. Bahasa juga berfungsi sebagai simbol budaya tertentu serta mencerminkan karakteristik khas dari ragam bahasa yang dimiliki oleh suatu suku bangsa.⁵

Bahasa adalah bentuk ekspresi yang indah dalam unsur kebudayaan, sekaligus menjadi alat komunikasi utama bagi

³ Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Rawas., h. 20-22.

⁴ Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Rawas., h. 33.

⁵ Damsid, "Ziarah ke Keramat Puyang Burung Jauh di Desa Kertayu Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin (Sebuah Tinjauan Sosial Budaya)" (Palembang: Fakultas Adab Institut Islam Negeri Raden Fatah, Skripsi, 2001), h. 82.

manusia dalam mewariskan maupun menyesuaikan diri dengan kebudayaan yang ada.⁶ Bahasa yang digunakan yakni bahasa rawas: serta terbagi dalam tiga dialek yakni dialek Rupit, Rawas Ulu, dan Rawas Ilir. Bahasa Melayu Rawas (Jawi: *بهاس ملايو راواس*) merupakan bahasa asli orang Melayu Rawas yang mendiami daerah Kabupaten Musi Rawas Utara, Provinsi Sumatera Selatan.⁷

2. Suku Bangsa

Sebagian besar penduduk mayoritas Suku Rawas adalah suku bangsa pribumi yang berasal dari Sumatra Selatan. Suku ini memiliki populasi sebanyak ± 100.000 jiwa yang mendiami kecamatan Rupit, Rawas Ulu, Rawas Ilir, Karang Jaya, dan beberapa daerah lain di Kabupaten Musi Rawas Utara, Sumatera Selatan. Awalnya masyarakat Rawas hidup disekitaran aliran anak Sungai Musi dan pertemuan dengan aliran Sungai Batanghari. Bahasa yang digunakan yakni bahasa Rawas; serta terbagi dalam tiga dialek yakni dialek Rupit, Rawas Ulu, dan Rawas Ilir. Secara tradisional, sistem kepemimpinan suku Rawas dipengaruhi oleh adat Simbur Cahaya.

3. Sistem Peralatan Hidup dan teknologi

Perlengkapan hidup manusia meliputi berbagai kebutuhan seperti pakaian, tempat tinggal, peralatan rumah tangga, senjata, dan sarana transportasi. Jenis peralatan ini sangat dipengaruhi oleh kondisi geografis dan lingkungan

⁶ Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009).h. 39.

⁷ Wiki Pedia, "Bahasa Rawas," 2024, https://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa_Rawas. diakses pada hari Sabtu, tanggal 26 Juli 2025, Pukul 18:59 WIB.

tempat manusia menetap. Sementara itu, teknologi mencakup seluruh metode atau prosedur yang dianggap baru oleh masyarakat dalam membantu menyelesaikan pekerjaan secara lebih efisien, baik dari segi waktu, tenaga, maupun biaya. Sebagian besar masyarakat di Kecamatan Rawas Ilir telah memanfaatkan peralatan hidup modern seperti kendaraan bermotor, mobil dan Perahu dalam kegiatan sehari-hari. Umumnya, kendaraan bermotor digunakan untuk keperluan berkebun, dan Perahu Untuk warga menangkap ikan di sungai. Hal ini sejalan dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat Kecamatan Rawas Ilir, di mana sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani dan juga yang mencari ikan di sungai.

4. Mata pencaharian

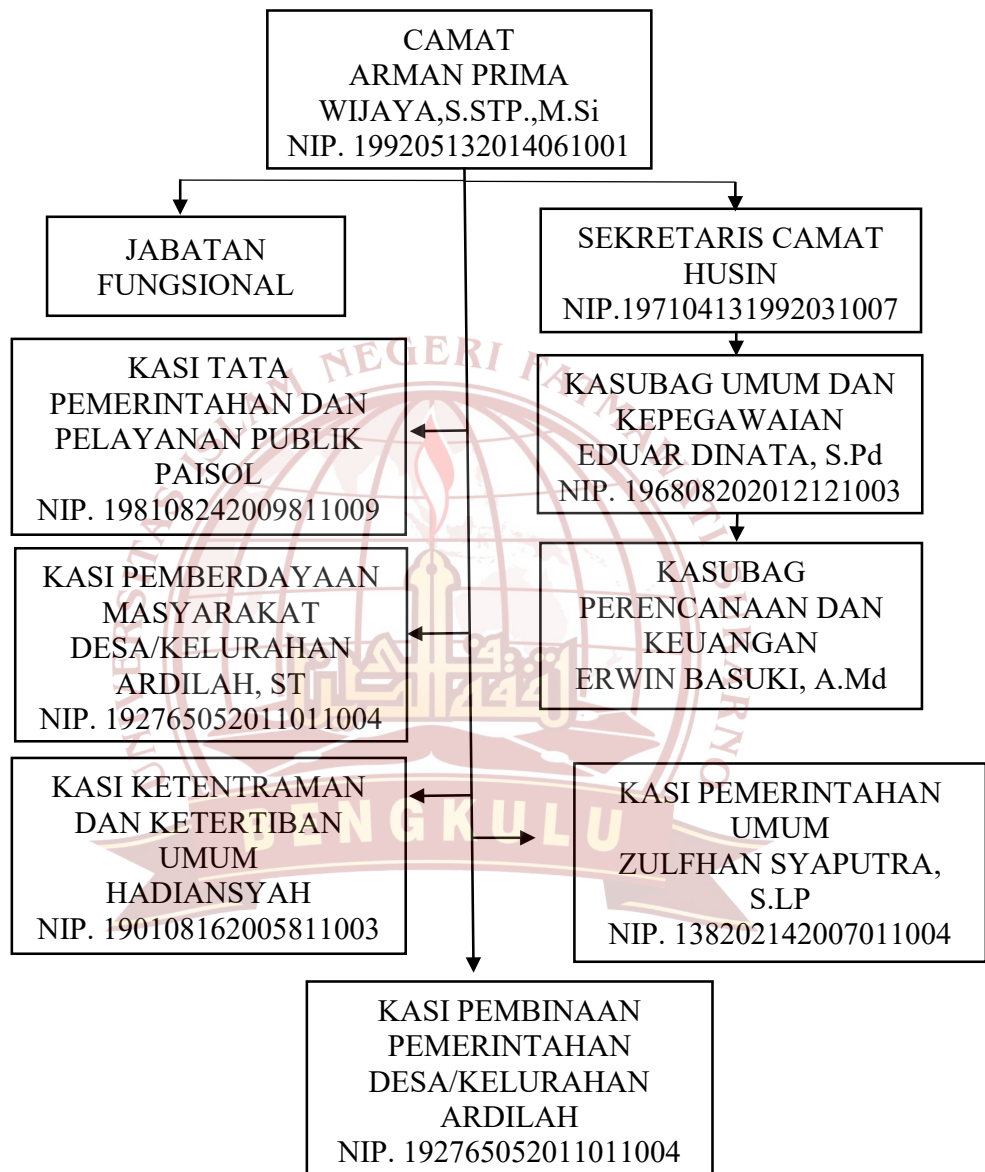
Sebagian besar penduduk di Kecamatan Rawas Ilir bermata pencaharian sebagai petani. Terutama perkebunan kelapa sawit, kebun karet, selain itu, sebagian masyarakat juga bekerja pada sektor lain seperti, perdagangan, perikanan, taxi dan pertambangan.

F. Agama

Mayoritas penduduk kecamatan rawas ilir menganut agama islam. Pada tahun 2021 tempat ibadah didominasi oleh tempat peribadatan islam dengan jumlah masjid sebanyak 27 dan mushola sebanyak 24, selanjutnya terdapat tempat peribadatan kristen protestan yaitu gereja protestan sebanyak 1 unit, untuk agama katolik dan protestan.⁸

⁸ Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Rawas, *Kecamatan Rawas Ilir Dalam Angka 2024....*, h. 34.

G. Struktur Organisasi Dan Tata Kerja Kecamatan Rawas Ilir



Sumber: Kantor Kecamatan Rawas Ilir, Kabupaten Musi Rawas Utara